

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Instalasi farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (BMHP). Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP meliputi tahapan pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian dan administrasi. Pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, *visite*, pemantauan terapi obat (PTO), monitoring efek samping obat (MESO), evaluasi penggunaan obat (EPO), dispensing sediaan steril, dan pemantauan kadar obat dalam darah (PKOD).

Penyelenggaraan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian, pengorganisasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien, dan standar prosedur operasional. Sumber daya kefarmasian meliputi sumber daya manusia serta sarana dan peralatan. Instalasi farmasi di rumah sakit dipimpin oleh apoteker sebagai penanggung jawab.

Menimbang bahwa begitu besarnya peran apoteker di bidang manajerial dan pelayanan farmasi klinis di rumah sakit maka, seorang kandidat apoteker wajib dibekali dengan pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni dalam melaksanakan praktek kefarmasian, salah satunya melalui kegiatan praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di rumah sakit. Program studi Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, telah bekerja sama dengan Rumah Sakit Universitas Airlangga (RS UNAIR) untuk menyelenggarakan PKPA yang dijadwalkan pada tanggal 7 Agustus – 29 September 2023. Dengan diadakannya kegiatan PKPA di RS UNAIR ini, diharapkan kandidat apoteker dapat memperoleh gambaran nyata terkait peran, tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam melaksanakan praktik kefarmasian dan penerapan ilmu kefarmasian di rumah sakit sehingga, kandidat apoteker dapat lulus dengan kualitas yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker**

1. Memberikan gambaran bagi calon apoteker terkait peran, tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
2. Membekali calon apoteker wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman teknis untuk melakukan praktek kefarmasian di rumah sakit.
3. Mempersiapkan calon apoteker sebelum memasuki dunia kerja sebagai profesional.
4. Memberikan gambaran terkait permasalahan pekerjaan kefarmasian di bidang manajerial dan farmasi klinis di rumah sakit.

## **1.3 Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker**

1. Mengetahui peran, tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
2. Memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman teknis untuk melakukan praktek kefarmasian di rumah sakit.